

Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Tata Busana Di SMK N 8 Padang

Annisah Siti Takhwil*¹, Sri Zulfia Novrita²
^{1,2}Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat. Indonesia
Correspondence: anisasititakh@gmail.com

Abstrak.Berdasarkan data penelusuran tahun 2021 hingga 2023, hanya 70 (38%) dari 182 alumni Tata Busana yang sudah bekerja. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan SMK sebagai satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh : (1) Prakerin terhadap Kesiapan Kerja (2) Efikasi Diri terhadap Kesiapan (3) Prakerin dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja. Desain penelitian ini menggunakan metode Ex post facto dengan jenis data primer dan sekunder. Sumber data diperoleh dengan total sampling sebanyak 49 siswa. Instrument penelitian menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian. Hasil penelitian menyimpulkan : (1) Pengalaman Prakerin siswa 72,8% (Tinggi) serta Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prakerin terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai kontribusi sebesar 39,7%, (2) Efikasi Diri siswa 74,9% (Tinggi) serta Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai kontribusi 52,9 %, dan (3) Kesiapan Kerja siswa 72,5 (Sedang) serta Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prakerin dan Efikasi Diri secara bersama – sama terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai kontribusi sebesar 92,7%.

Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja.

Abstract.Based on alumni search data at SMK N 8 Padang from 2021 to 2023, only 70 (38%) of the 182 Fashion Design alumni are already working. This is in contrast to the aim of SMK as a secondary education unit which prepares students for work by providing them with Industrial Work Practices. This research aims to determine influence of : (1) Industrial work practices on work readiness (2) Self-efficacy on work readiness (3) Industrial Work Practices and Self-Efficacy together on Work Readiness. This research design uses the Ex post facto method. The data source was obtained from a research sample of 49 students. The research instrument uses a questionnaire using a Likert scale which has been tested for validity and reliability. Next, the data was analyzed through descriptive analysis with an assessment categorization method based on average scores and assessment percentages. The results of the research conclude that: (1) Industrial work practices students 72,8% (High) also There is a positive and significant influence between Industrial Work Practices on students' Work Readiness with a contribution value of 39.7%, (2) Self-efficacy students 74,9% (High) also There is a positive and significant influence between Self-Efficacy on students' Work Readiness and the contribution value 52.9%, and (3) Work readiness students 72,5% (medium)also There is a positive and significant influence between Industrial Work Practices and Self-Efficacy together on students' Work Readiness with a contribution value of 92.7%.

Keywords: Industrial Work Practices, Self-Efficacy, Work Readiness.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, maka siswa SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk dididik dan dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan mempertegas

peran dan fungsi kementerian terkait dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing SDM terutama lulusan SMK. Salah satu pembelajaran di SMK yang mendukung peningkatan kualitas peserta didik adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Sebagaimana menurut Bukit (2014:59) menyebutkan bahwa dengan adanya praktik kerja industri maka akan memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang dapat mempermudah siswa dalam mencari pekerjaan. Hasil penelitian dari Lestari dan Siswanto (2015:76) dengan hasil pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) berpengaruh paling besar terhadap kesiapan kerja siswa dengan kontribusi sebesar 34,6% di SMK N 2 Ciamis. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2020:147) dengan hasil bahwa secara parsial untuk Praktik Kerja Industri (Prakerin) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 40,83%.

Kesiapan kerja menjadi salah satu perilaku yang dituntut untuk dimiliki seseorang ketika ingin masuk ke dalam dunia kerja. Kesiapan kerja berkonsentrasi bukan hanya untuk memperoleh pekerjaan namun juga menciptakan kelangsungan kerja jangka panjang melalui peran dan kinerja yang diberikan (Brady, 2010). peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur. Seperti yang tertera dalam Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2023 jumlah penduduk bekerja mencapai 140 juta orang. Jumlah ini meningkat sekitar 8,8 juta orang atau sekitar 6,71 persen pada periode 2021 s.d. 2023. Serta tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,32% per Agustus 2023. Menurut pendidikan tertingginya, TPT paling besar di Indonesia berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebanyak 9,31% (BPS, 2023). Tak jauh berbeda dengan situasi di SMK N 8 Padang, setiap tahun nya banyak lulusan yang belum bekerja. Berikut rekapitulasi data penelusuran tamatan tahun 2021 hingga 2023 pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Data Penelusuran Tamatan Siswa/i jurusan tata busana SMK Negeri 8 padang Tahun 2021-2023

No.	Tamatan	Jumlah Lulusan	Bekerja	2021-2023	
				Belum Bekerja	Tidak diketahui
1	T.A 2021	72	19	45	8
2	T.A 2022	56	24	27	5
3	T.A 2023	54	27	26	1
	Jumlah	182	70	98	14

Sumber: BKK SMK Negeri 8 Padang

Dapat dilihat dari tabel diatas disimpulkan bahwa lulusan SMK Negeri 8 padang jurusan tata busana pada rentang waktu 2021 hingga 2023 terdapat banyak lulusan yang masih belum bekerja. Idealnya lulusan SMK harusnya menjadi penyokong jumlah pekerja yang paling tinggi atau berada dalam angka penganggur terendah, namun yang terjadi saat ini dengan munculnya sekolah kejuruan tidak seperti dengan apa yang diharapkan pada awalnya yaitu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan dapat mengembangkan sikap professional. Hal ini dikarenakan belum semua lulusan SMK mempunyai kesiapan yang matang dalam menghadapi persaingan dunia kerja sehingga masih banyak lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja salah satunya yaitu Efikasi Diri.

Wibowo (2020) menyatakan Efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri berupaya untuk memahami fungsi individu dalam pengendalian diri, pengaturan proses berpikir, motivasi, kondisi afektif, dan psikologis. Efikasi terbentuk dari pengalaman keberhasilan yang dilakukan individu dalam melakukan suatu pekerjaan yang sifatnya terus-menerus dan di dalamnya memungkinkan individu untuk belajar dari pekerjaan yang dilakukan. Individu dengan efikasi diri tinggi secara mental dan perilaku menunjukkan

kesiapan yang lebih baik dalam bekerja dibandingkan individu dengan efikasi diri rendah. Tekun, ulet, tidak mudah menyerah, tidak mudah putus asa, tidak mudah stres ketika mengalami kegagalan, serta berupaya untuk meningkatkan standar kinerja merupakan indikasi adanya kematangan efikasi diri pada individu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Coetzee, 2013) menunjukkan bahwa kesiapan kerja yang dimiliki oleh individu berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini membuktikan bahwa Efikasi Diri mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis serta mengenali kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga individu tersebut mampu menempatkan antara harapan terhadap pekerjaan yang diinginkan dengan kemampuan yang dimiliki individu. Penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya yang dimiliki (Efikasi Diri) mempunyai peran yang sangat penting dalam proses perkembangan individu, khususnya terkait dengan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Utami, 2013) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara self efficacy dengan kesiapan kerja, yang artinya semakin tinggi self efficacy semakin tinggi pula kesiapan kerja dan begitu juga sebaliknya. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2016) juga menemukan bahwa self efficacy berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sejauh mana Mengetahui sejauh mana Pengalaman Praktek Kerja Industri siswa kelas XII SMK Negeri 8 Padang (2) Mengetahui sejauh mana Efikasi Diri siswa kelas XII SMK Negeri 8 Padang (3) Mengetahui sejauh mana kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Padang (4) Mengetahui Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Padang (5) Mengetahui Pengaruh Efikasi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Padang (6) Mengetahui Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Padang.

LANDASAN TEORI

Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja Menurut (Angraini dkk, 2021) kesiapan kerja yaitu kemampuan yang harus dimiliki dalam diri individu untuk dapat langsung bekerja tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Disisi lain menurut (Setiawan dan Yusnaini, 2021) kesiapan kerja siswa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh Siswa baik dibidang akademik secara kognitif, adanya keterampilan, perubahan sosial dan emosional secara matang untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kemampuan diri.

Lebih lanjut disampaikan oleh Anni (dalam Muspawi, 2020:113) bahwa kesiapan kerja mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu yang mencakup kesiapan mental, kesiapan jasmani, dan kesiapan keinginan. Dalyono (dalam Muspawi, 2020: 112) menjelaskan kesiapan kerja adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup dan kesehatan yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Sedangkan Menurut Juriah (2019:15) menyimpulkan kesiapan kerja adalah kemampuan atau keterampilan sesuai dengan potensi-potensi seseorang untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan mencakup kematangan pengetahuan, pengetahuan, dan kesiapan mental.

Dari pengertian kesiapan kerja diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang harus dimiliki oleh seseorang baik fisik

maupun mental untuk terjun ke dunia kerja tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Efikasi Diri

Menurut Roter (Rubiantoro, Rustyaningsih dkk, 2019), Efikasi Diri adalah hasil dari proses kognitif seperti keputusan, keyakinan, atau harapan yang saling terkait dengan sejauh mana individu percaya bisa melaksanakan tindakan atau tugas yang perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Thian (Esa, Ahmad, dan Harmalis, 2022) memberikan penjelasan bahwa individu dengan Efikasi Diri yang diatas rata-rata punya rasa yakin yang kuat bahwa mereka bisa menuntaskan pekerjaan dengan baik, disisi lain individu dengan Efikasi Diri yang kurang lebih meragukan kemampuan mereka.

(Wiharja MS dkk, 2020) mengklaim dalam sebuah penelitian bahwa Efikasi Diri merupakan faktor keberhasilan yang paling penting. Efikasi Diri adalah tekad untuk memperoleh kemampuan mengatasi kesulitan tugas dan kepercayaan diri untuk Salah satu penelitian (Kustin, Rahma, Iriyanti, 2021) menyatakan bahwa Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan berbagai hal untuk mencapai tujuan, sehingga Efikasi Diri yang tinggi dapat membuat seseorang melakukannya untuk mengatasinya.

Dari definisi Efikasi Diri oleh para ahli diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa Efikasi Diri yaitu keyakinan atau penilaian seseorang kepada dirinya sendiri terhadap kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan masalah serta tugas yang perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Praktik Kerja Industri

Menurut Putriatama dkk (2020:23) bagi siswa SMK, prakerin adalah salah satu cara mengenali karakteristik pekerjaan atau lingkungan kerja nyata yang akan mereka jalani. Dalam pelaksanaannya, prakerin tidak hanya sekedar membutuhkan keterampilan teknik seperti kemampuan komunikasi, berinteraksi dengan teman, atasan dan menyampaikan pesan atau perintah yang berhubungan dengan pekerjaan. Tetapi juga untuk aspek non teknis atau keterampilan seperti, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, kerajinan, sikap dan juga inisiatif. Semakin baik kinerja siswa dalam melaksanakan prakerin, akan lebih mudah bagi mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan ketika lulus.

Sebagaimana menurut Sari (2020:205) menjelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri menjadikan peserta didik memiliki pengalaman baik secara teori dan praktik, dapat mengembangkan diri dalam keterlibatan dengan pihak lain serta meningkatkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus. Melalui kegiatan praktik kerja industri juga siswa akan memiliki gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Sebagaimana efektifitas pelaksanaan kegiatan praktik kerja industri dapat dilihat dari tambahan pengetahuan kerja, keterampilan kerja yang benar, memecahkan masalah kerja serta persiapan kerja setelah siswa melaksanakan kegiatan prakerin.

Menurut Rohman (2020:26) pelaksanaan prakerin yang baik adalah ketika sekolah mampu menempatkan siswa mereka pada dunia kerja yang sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Hal ini penting bagi siswa SMK agar hasil belajar di sekolah bisa lebih bermakna ketika mampu diaplikasikan di dunia kerja yang sesungguhnya. Disisi lain, pengalaman prakerin tersebut bisa menjadi proses pengembangan diri yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan dalam diri siswa, dan juga meningkatkan kemampuan profesional pada tingkatan yang lebih tinggi. Dengan demikian ketika mereka lulus akan menjadi lulusan SMK yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja.

Dari pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa Praktek Kerja Industri (prakerin) yaitu sarana pengenalan lingkungan kerja dan langkah nyata hubungan kerjasama

dengan dunia kerja/industri dengan menerjunkan langsung siswa pada industri sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian siswa akan merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinya. Prakerin tidak hanya sekedar membutuhkan keterampilan teknik (skills) tetapi juga kemampuan komunikasi, berinteraksi dengan teman, atasan, kerjasama, disiplin dan lain lain. dengan demikian ketika mereka lulus akan menjadi lulusan SMK yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010:27). Subjek penelitian yang menjadi responden dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah siswa SMK N 8 Padang yang sudah melaksanakan Praktik Kerja Industri yaitu kelas XII sebanyak 49 siswa.

Data-data yang diperoleh dari penelitian melalui *google form* kemudian di uji terlebih dahulu dengan uji validitas instrument untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan mampu untuk mengukur/mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Hasil dari uji validitas instrument pada masing-masing variabel menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid Selanjutnya melakukan uji reabilitas instrument untuk mengukur apakah instrument yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Hasil dari uji reabilitas pada masing-masing variabel menyatakan bahwa 2 variabel dependen memiliki tingkat reabilitas kuat sedangkan variabel independen memiliki tingkat reabilitas sangat kuat.

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis deskriptif untuk menunjukkan keadaan data yang diolah. di dalamnya menunjukkan nilai rata-rata data, nilai yang sering muncul, nilai tengah, standar deviasi dan histogram. Pengujian persyaratan analisis yang penulis gunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikoloneritas serta untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Khusus

Deskripsi Praktik Kerja Lapangan (X₁)

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden untuk variabel Praktik Kerja Lapangan (X₁) diperoleh skor minimum sebesar 37,00 sedangkan skor maksimum sebesar 112,00, skor rata-rata sebesar 81,63 dan simpangan baku sebesar 26,37. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Praktik Kerja Industri (X₁)

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Prakerin Valid N (listwise)	49	37.00	112.00	81,63	26,37

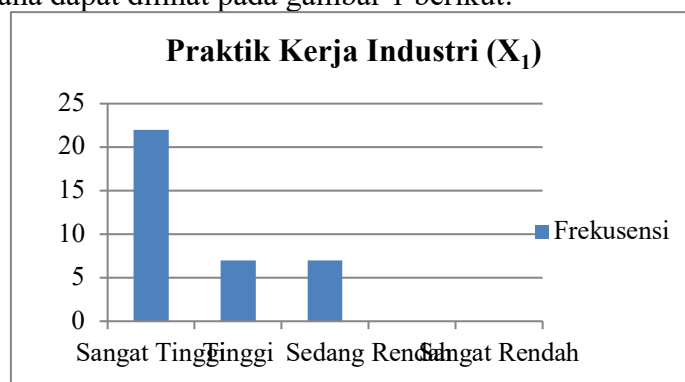
Dari hasil diatas, maka dapat disusun tabel Praktik Kerja Lapangan (X₁) dengan lima kategori. Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Praktik Kerja Industri (X₁)

No	Interval Nilai	F	Presentase (%)	Ket
1.	94-112	22	45%	Sangat Tinggi

2.	77-93	7	14%	Tinggi
3.	59-76	7	14%	Sedang
4.	41-58	13	27%	Rendah
5.	23-40	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) diatas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Praktik Kerja Industri (X_1)

Deskriptif Efikasi Diri (X_2)

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden untuk variabel Efikasi Diri (X_2) diperoleh skor minimum sebesar 48,00 sedangkan skor maksimum sebesar 101,00 skor rata-rata sebesar 75,73 dan simpangan baku sebesar 17,09. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Efikasi Diri (X_2)

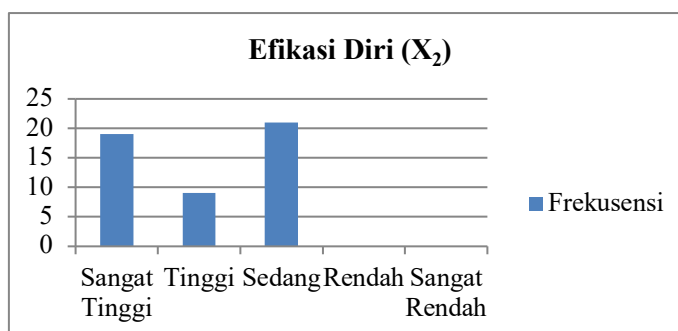
	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri Valid N (listwise)	49	48,00	101,00	75,73	17,09

Dari hasil diatas, maka dapat disusun tabel Efikasi Diri (X_2) dengan lima kategori. Sebagaimana disajikan pTabel ada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Efikasi Diri (X_2)

No	Interval Nilai	F	Presentase (%)	Ket
1.	85-101	19	39%	Sangat Tinggi
2.	69-84	9	18%	Tinggi
3.	53-68	21	43%	Sedang
4.	37-52	0	0	Rendah
5.	21-36	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa variabelEfikasi Diri (X_2) termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variabelEfikasi Diri (X_2) diatas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Kategori Efikasi Diri (X₂)

Deskriptif Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden untuk variabel Kesiapan Kerja (Y) diperoleh skor minimum sebesar 54,00 sedangkan skor maksimum sebesar 123,00, skor rata-rata sebesar 89,22 dan simpangan baku sebesar 22,14. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja (Y)

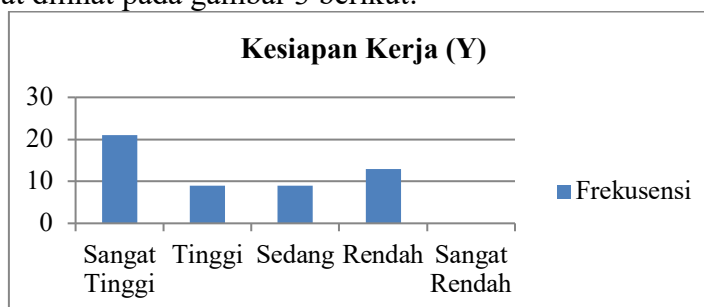
Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri Valid N (listwise)	49	54,00	123,00	89,22	22,14

Dari perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel Kesiapan Kerja (Y) dengan lima kategori. Sebagaimana disajikan pada tabel 7 di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Kesiapan Kerja (Y)

No	Interval Nilai	F	Presentase (%)	Ket
1.	104-123	21	43%	Sangat Tinggi
2.	85-103	9	18%	Tinggi
3.	66-84	9	18%	Sedang
4.	47-65	13	21%	Rendah
5.	28-46	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan Kerja (Y) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variabel Kesiapan Kerja (Y) diatas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Kategori Kesiapan Kerja (Y)

Temuan Khusus Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan kerja siswa Tata Busana SMK N 8 Padang (X_1 -Y).

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan software SPSS versi 26.0 For Windows ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Regresi Sederhana Praktik Kerja Industri (X_1)

Sumber	Koef	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	keterangan
Koefisien Prakerin (X_1)	20,965	0,881	18,649	2,011	0,00	Positif signifikan
	0,828					

Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui besarnya konstanta (a) = 20,965 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,828. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = 20,965 + 0,828 X_1$$

Uji signifikansi menggunakan uji-t, maka dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 18,649. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,011 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($18,649 > 2,011$) atau sig ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa : H_a :diterima, sehingga Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja pada siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 8 Padang (X_2 -Y).

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan software SPSS versi 26.0 For Windows, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Sederhana Efikasi Diri (X_2)

Sumber	Koef	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	keterangan
Koefisien Efikasi Diri (X_2)	-3,888	0,900	20,615	2,011	0,00	Positif signifikan
	1,229					

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui besarnya konstanta (a) = -3,888 dan nilai koefisien regresi (b) = 1,229. Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = -3,888 + 1,229 X_2$$

Uji signifikansi menggunakan uji-t, maka dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 20,615. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,011 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($20,615 > 2,011$) atau sig ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa : H_a :diterima, sehingga Efikasi Diri mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja pada siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.

Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 8 Padang X_1X_2 -Y).

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Hasil pengujian secara ringkas dapat dilihat pada table 10 berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,373
X_2	0,723

Konstanta	3.685
R	0,936
R ²	0,927
F _{hitung}	290,998
Sig	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Besar Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) X₁ dan X₂ terhadap Y

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
X ₁	42,9%	39,7%
X ₂	57,1%	52,9%
Total	100%	92,7%

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam tabel 25 diatas dapat diketahui bahwa Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 42,9% dan sumbangan efektif sebesar 39,7%. Lalu Efikasi diri memiliki sumbangan relatif sebesar 57,1% dan sumbangan efektif sebesar 52,9%. Secara bersama-sama variabel Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri memberikan sumbangan efektif sebesar 92,7% terhadap Kesiapan Kerja. Sedangkan sumbangan sebesar 7,3% diberikan oleh variabel- variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan software *SPSS versi 26.0 For Windows* diketahui bahwa sebanyak 22 siswa (45%) termasuk dalam kategori sangat tinggi namun secara rata-rata nilai pengalaman Prakerin yaitu 72,8% (Kategori Tinggi). Serta diketahui koefisien determinasi Praktik Kerja Industri sebesar 0,397 atau bisa dikatakan bahwa pengaruh Praktik Kerja Industri memiliki konstribusi terhadap Kesiapan Kerja siswa sebesar 39,7%. Sehingga dipastikan bahwa terdapat pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja pada siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.

Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kesiapan kerja siswa dapat diupayakan melalui pengalaman prakerin, semakin baik dan berkualitas siswa dalam pelaksanaan prakerin maka akan berdampak positif terhadap kesiapan kerja nantinya setelah lulus. Pada saat prakerin, siswa mendapat pengalaman langsung bekerja pada dunia kerja sesungguhnya, sehingga mendorong siswa lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Novrita (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran Teaching Factory dapat menjadi cara pembelajaran yang relevan untuk siswa, terutama bagi siswa kejuruan, dikarenakan pembelajaran berbasis praktik memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan mereka secara langsung dan lebih efektif karena metode pembelajarannya sebanding dengan praktik yang ada di dunia kerja nyata.

Hal ini juga didukung oleh Dalyono (2005), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mendapat dukungan dari penelitian Yulianti (2015) Pengalaman praktik kerja industri mempunyai

kontribusi terhadap peningkatan tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Slameto (2013:115) yang mengatakan pengalaman berdampak positif pada kesiapan seseorang memasuki dunia kerja, di mana pengalaman tersebut diperoleh melalui Praktik Kerja Industri. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Mutoharoh dan Rahmaningtyas (2019) yang menunjukkan Praktik Kerja Industri berdampak 13,84% pada kesiapan kerja. Selain itu, hasil penelitian Novita dan Armida (2022) juga mendukung, mengindikasikan pengalaman Praktik kerja industri memiliki dampak signifikan pada kesiapan kerja siswa.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan software *SPSS versi 26.0 For Windows* diketahui bahwa sebanyak 21 siswa (43%) termasuk dalam kategori sedang tinggi namun secara rata-rata nilai Efikasi Diri siswa yaitu 74,9% (Kategori Tinggi). Serta diketahui koefisien determinasi Efikasi Diri sebesar 0, 529 atau bisa dikatakan bahwa pengaruh Efikasi Diri memiliki kontribusi terhadap Kesiapan Kerja siswa sebesar 52,9%. Sehingga dipastikan bahwa terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.

Hal ini membuktikan bahwa meskipun Efikasi diri termasuk dalam kategori sedang namun pengaruhnya terhadap kesiapan kerja lebih tinggi yaitu 52,9% dibandingkan dengan praktik kerja industri yang termasuk dalam kategori sangat tinggi memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu 39,7%. Efikasi diri berkaitan langsung dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan. Keyakinan ini mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang secara langsung, termasuk dalam hal kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Seseorang yang merasa mampu (berkat efikasi diri yang tinggi) cenderung lebih berani mengambil tanggung jawab, menyelesaikan tugas-tugas baru, dan mengatasi hambatan. Sebaliknya, praktik kerja industri lebih fokus pada pengalaman teknis dan keterampilan praktis.

Andura dalam Komalasari (2011:148) berpandangan bahwa Efikasi diri didapatkan, dikembangkan, atau diturunkan melalui beberapa kombinasi dari empat sumber, yaitu pengalaman-pengalaman tentang penguasaan, pemodelan sosial, persuasisosial, kondisi fisik dan emosi. Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan terkait dengan performa atau kinerja yang sudah dilakukan siswa dimasa lalu. Pengalaman yang diperoleh siswa akan membentuk pengetahuan yang membentuk mental siswa dalam menghadapi suatu hal sehingga siswa dapat menduga kesulitan ataupun hambatan sesuai dengan pengalaman yang telah dilalui.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2013), dimana semakin besar Efikasi Diri semakin besar pula kesiapan kerja. Pemodelan social didapatkan siswa dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pemodelan social diperoleh siswa dari orang lain melalui pengamatan-pengamatan dan mengingat tingkah laku seseorang. Melalui permodelan social siswa meniru tindakan yang dapat membantunya untuk memperoleh kesiapan kerja. Pengamatan dan pemahaman yang baik dari kesuksesan seseorang akan mendorong siswa untuk termotivasi dalam meningkatkan hal-hal yang diperlukan untuk membentuk kesiapan kerja.

Efikasi Diri siswa juga diraih dari persuasi sosial, persuasi social muncul dari interaksi siswa dengan lingkungan sekitar berupa , komunikasi yang dapat mempengaruhi pemikiran siswa ataupun keyakinan siswa mengenai dunia kerja yang akan dimasukinya. Persuasi social ini akan berpengaruh saat terjalin kedekatan secara personal, yakni saran maupun nasehat yang diperoleh dari orang lain. Pemahaman mengenai dunia kerja akan didapatkan oleh siswa setelah terjadi persuasi social ini, sehingga tindakan siswa akan mengarah pada hal-hal yang mendorong tercapainya tujuan berupa kesiapan kerja.

Kondisi fisik dan emosi juga digambarkan pada efikasi diri. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat mengatur emosinya dan berinteraksi secara baik dengan lingkungan, hal ini sangat dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja karena dalam dunia kerja membutuhkan kerja sama dan interaksi dengan orang lain. Emosi yang muncul akan digambarkan melalui tindakan fisik seseorang dalam merespon lingkungan. Melalui emosi, siswa belajar untuk mengubah perilaku agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

Hipotesis pada penelitian ini tentang adanya pengaruh antara efikasi diri dengan kesiapan kerja selaras dengan pandangan Bandura dalam Jess&Feist (2010:54) yang mengemukakan keyakinan manusia terhadap efikasi diri akan mempengaruhi arah tindakan yang akan dipilih untuk diupayakan. Efikasi diri mempunyai pengaruh kausal yang kuat terhadap tindakan manusia. Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2013) bahwa semakin tinggi Efikasi Diri maka akan semakin tinggi pula kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa Tata Busana SMK N 8 Padang.

Berdasarkan Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan software *SPSS versi 26.0 For Windows* diketahui Kesiapan Kerja siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi tinggi yaitu 21 siswa (43%) namun secara rata-rata nilai Kesiapan Kerja siswa yaitu 72,5% (Kategori Sedang). Serta hasil analisis regresi diperoleh nilai R Square sebesar 0,924. Hasil tersebut berarti bahwa variabel Praktik Kerja Industri (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) mempengaruhi variabel Kesiapan (Y) sebesar 92,7%., sedangkan sebesar 7,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil F sebesar 290,998 dengan $p=0,00$. Kemudian hasil F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 2/46 yang bernilai 3,20. Maka hasil pebandingannya adalah $290,998 \geq 3,20$ dan $sig=0,00 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Jurusan Tata Busana SMK N 8 Padang (Y).

Hasil penelitian ini selaras dengan teori kesiapan yang memayungi variabel kesiapan kerja, dimana saat siswa siap untuk memasuki dunia kerja maka siswa akan memperoleh perubahan tingkah laku yang mendorong tercapainya kepuasan berupa perolehan pekerjaan, sehingga kesiapan yang merupakan tindakan untuk memberikan respon terhadap suatu kondisi timbul dari penyesuaian individu terhadap lingkungan diluar kemampuan internal manusia. Slameto (2010:113) mengemukakan bahwa kesiapan dipengaruhi oleh kondisi fisik, mental dan emosional ; kebutuhan-kebutuhan, motif ,dan tujuan, dan keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Hasil ini juga selaras dengan penelitian Fitriyani (2014) dimana cara untuk meningkatkan kesiapan kerja dapat diperoleh melalui kegiatan praktik kerja industri, pemberian motivasi, melalui bimbingan karir dan proses belajar mengajar di sekolah. Siswa yang memiliki efikasi diri akan terlihat pada kondisi fisik, mental, dan emosional yang baik untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sedangkan siswa yang memiliki minat kerja akan mendorong setiap tindakannya menuju pada kebutuhan, motif dan tujuan untuk memasuki dunia kerja sehingga siswa lebih berusaha untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

SIMPULAN

Hasil analisis kecenderungan variabel Praktek Kerja Industri siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang menunjukan hasil yang sangat Tinggi. Dari total 49 responden,

pada kategori sangat tinggi sebanyak 22 orang (45%), kategori tinggi sebanyak 7 orang (14%), kategori sedang sebanyak 7 orang (14%) dan kategori rendah sebanyak 13 orang (27%). Jumlah responden terbanyak yaitu pada kategori sangat tinggi, namun secara rata-rata nilai Pengalaman Prakerin siswa yaitu 72,8% (Tinggi). Serta Terdapat pengaruh yang positif antara Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung 18,649, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel. Praktek Kerja Industri 105 memberikan kontribusi secara parsial sebesar 39,7% terhadap Kesiapan Kerja siswa jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.

Hasil analisis kecenderungan variabel Efikasi Diri siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang menunjukkan hasil yang Cukup. Dari total 49 responden, pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 orang (39 %), kategori tinggi sebanyak 9 orang (18%), dan kategori sedang sebanyak 21 orang (43%). Jumlah responden terbanyak yaitu pada kategori Sedang, namun secara rata-rata nilai Kesiapan Kerja siswa yaitu 74,9% (Kategori Tinggi) Serta Terdapat pengaruh yang positif antara Efikasi diri terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung 20,615, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel. Pola asuh orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 52,9 % terhadap Kesiapan Kerja siswa jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.

Hasil analisis kecenderungan variabel Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Dari total 49 responden, pada kategori kategori sangat tinggi sebanyak 21 orang (43%), kategori tinggi sebanyak 9 orang (18%), kategori sedang sebanyak 9 orang (18%) dan pada kategori sedang sebanyak 13 orang (21%). Jumlah responden terbanyak yaitu pada kategori sangat tinggi namun secara rata-rata nilai Kesiapan Kerja siswa yaitu 72,5% (Kategori Sedang) Serta Terdapat pengaruh yang positif antara Praktek Kerja Industri dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,924 dan Fregresi sebesar 290,998. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,20. Selain mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan Praktek Kerja Industri dan Efikasi Diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 92,7 % terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 8 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrrory, Mizan. (2021). Teknik Pengumpulan Data. Dalam Nizamuddin, Khairul Azan & Faza'ur Rafida (Eds). Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa. Halaman 158-186. Riau: Dotplus Publisher.
- Aditiya, A.2021. "Hubungan Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Pengasih". *Nozel Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(2): 77-89.
- Alifa, N. 2020. "Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Keluarga.Amni, M. N., & Irman. Layanan Bimbingan Karirdalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa*". *Jurnal Consulenza*, 49-68.
- Ardiani, L., & Ridwan. 2020. "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin)". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* , 194-200.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asuh, Pedsedan ; Hajar, Satriyo Wahyu. Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2014
- Bagea, A. 2019. "Pengaruh PengalamanPraktik Kerja Industri dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa" . *SELAMI IPS*, 633-646.

- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. 2020. "Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 32-39.
- Bukit, Masriam. (2014). Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan Dari Kompetensi Ke Kompetensi. Bandung: Alfabeta
- Bungin, Burhan. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif". Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Cahyaningrum, D., & Martono, S. 2018. "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa". *Economic Education*
- Coetzee, M. &. (2013). Examining the mediating effect of open distance learning student's study engagement in relation to their life orientation and self efficacy. *Journal of Psychology in Africa*, 2(2), 235-242.
- Data Pusat Statistik. 2023. *Pengangguran Terbuka SMK*. Jakarta
- Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi. 2021. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di Dalam Negeri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi.
- Fauzi, R. E., & Adri, M. 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Industri (Prakerin)" Berbasis Web. *Jurnal Vokasi Informatika (JAVIT)*, 51-58.
- Febrianti, K., Wadjdi, F., & Zakir, I. 2020. "Hubungan Antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 55 Jakarta Tahun 2019". *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, 5(1): 40-47.
- Fitriany, Rany, et al. 2023. "Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK X Berdomisili di Kota Padang". *Psyche 165 Journal*, 125-130.
- Fitri, H. D., & Rahmi, A. 2022. "Hubungan Bimbingan Karir dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok". *Indonesian Journal of Learning Studies*.
- Hakim, Muhammad Fikri. 2021. "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus pada Karyawan PT Bank BRI Syariah Tbk KC Jakarta Wahid Hasyim)". PhD Thesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Haryanti, A. 2022. "Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19". *Tangerang Selatan: Pascal Books*.
- Hawa, Elisatul. Pengaruh Pengetahuan Busana dan Etika Berbusana Terhadap Penampilan di Kampus Pada Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Fashion and Fashion Education Journal*, 2013, 2.1.
- Iqbal, M., Jama, J., & Refdinal. 2019. "Contribution Field Industrial Practice About Student Working Readiness Of Machine Engineering Program Student Working". *International Journal of Educational Dynamics*, 91-98.
- Irawan, R., & Hendri, H. 2022. "Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1): 59-63.
- Iriastuti, M. E. 2021. "Layanan Informasi Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Menghadapi Praktik Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan". *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 8-15.
- Istiadah, F. N., Imaddudin, A., Arumsari, C., Nugraha, A., Sulistiana, D., & Sugara, G. S. 2018. "Program Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Assabiq Singaparna". *Jurnal Abdimas Umtas*, 31-40.

- Iswara, B., Prasetyani, A., & Sauda, S. 2021. "Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Kelulusan". *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1-7.
- Khadifa, A., Indriayu, M., & Sudarno. 2018. "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018". *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*.
- Khairiah, Khairiah; Zahara, Cut Ita; Amalia, Ika. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Alumni Universitas Malikussaleh Dalam Mencari Pekerjaan. *Insight: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2023, 1.3: 568-583.
- Kurniawati A, Arief S. Pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK program keahlian akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*. 2016;5(1).
- Lestari, I., & Siswanto, T. B. (2015). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5 No 2, 183-194.
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. 2014. "Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar". *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2): 183-194.
- Minah, A., Sobari, T., & Fatimah, S. 2021. "Hubungan Self Efficacy dengan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas XII SMA". *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(1), 39.
- Mutoharoh, Apriliana Khulasatul; Rahmaningtyas, Wisudani. Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2019, 12.1: 38-59.
- Muspawati, M., & Lestari, A. 2020. "Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja". *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Nasution, Mutia Agustina. 2021. "Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru". *PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Novita, Dhea; Violinda, Qristin; Darmaputra, M. Fadjar. 2023 "Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang)". *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4): 281-300.
- Nugroho, Muhammad Rizky Adi; Murtini, Wiedy; Subarno, Anton. 2020. "Pengaruh praktik kerja industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 3 Surakarta". *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 4(1): 1-10.
- Papasi, Jafarhari. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri I Totikum Sulawesi Tengah. *Jurnal Paedagogy*, 2020, 7.4: 339-347.
- Prisillia, Aldilanur Balqis; Widawati, Lisa. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19. In: *Bandung Conference Series: Psychology Science*. 2021. p. 12-18.
- Podungge, Robiyati, Bokingo, Agus Hakri; Hilala, Exzalin. 2023. "Peran Self Efficacy, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo". *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2): 224-232.
- Rahmawati, Ulfa; Patrikha, Finisica Dwijayati. Pengaruh Hasil Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Bdpm Smk Negeri 1 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2022, 4.3: 1662-1672.

- Saputri, Melinda Noviana. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2016.
- Sari, Y.N. and Novrita, S.Z., 2024. Pengaruh pembelajaran Teaching Factory (TEFA) berbasis unit produksi terhadap kesiapan berwirausaha siswa tata busana di SMKN 1 Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), pp.2751-2759.
- Shazhera, FarraFarra; Syuhada, Siti; Arief, Hidayatul. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal EduSosial*, 2022, 2.1: 50-59.
- Sidiq, Ahmad. 2023. "Pengaruh Praktik Industri, Program Keahlian Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Kota Surakarta". *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 14(2): 53-66.
- Siregar, Sofyan. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, D (2001) *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wanda, Wanda, Et Al. Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Di Smk Negeri 6 Makassar. *Jurnal Paradigma: Journal Of Sociology Research And Education*, 2024, 5.2: 819-827.
- Wibowo, Ari & Suroso. (2016). Adversity Quetient, Self Efficacy dan Kesiapan kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMKN 1 Kabupaten Jombang. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 5, No. 02, Mei 2016. Hal 174-180
- Wibowo, R. E. & Santoso, J. T. B., (2020). Pengaruh Praktik Kerja Indsutri, Prestasi Belajar dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK. *Bussines And Accounting Education Journal*, Vol 1, No 1, 147-155
- Yasinta, Syafira; Irfani, Aminuddin. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Bandung. In: *Bandung Conference Series: Business And Management*. 2022. P. 1048-1053.